

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur adalah satu dari sekian industri paling besar di Indonesia, berdasarkan sektornya, industri pengolahan atau manufaktur ini telah menjadi penyector pajak paling besar bagi Indonesia. Dalam [www.DataIndonesiaId.com](http://www.DataIndonesiaId.com) industri manufaktur telah berkontribusi mencapai 29,4% dari total penerimaan pajak hingga Oktober 2023 lalu. Besarnya kontribusi pajak dari sektor manufaktur menunjukkan pentingnya perencanaan pajak (*tax planning*) dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Melalui strategi perencanaan pajak yang efektif, perusahaan tidak hanya dapat mengoptimalkan kewajiban pajaknya tetapi juga meningkatkan efisiensi biaya, yang pada akhirnya berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Oleh karena itu, memaknai pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan menjadi hal yang menarik untuk diteliti, terutama dalam konteks industri yang memiliki kontribusi besar kepada pendapatan negara.

Selain Industri manufaktur adalah satu dari sekian yang menyector pajak paling besar bagi Indonesia, tentunya dalam pengoperasian perusahaan terdapat visi dan misi yang harus di capai dimana merupakan perusahaan dapat menaikan nilai perusahaan. Denga upaya agar perusahaan dapat menaikan nilai perusahaannya melalui management melakukan *tax planning*, dimana aspek penting berpotensi memengaruhi naik turunnya *firm value* adalah kewajiban pajak. Beban pajak yang tinggi dapat mengurangi net income dan kemudian akan menurunkan *firm value*

dengan kata lain pengurangan laba bersih dapat dilakukan melalui pajak dimana perusahaan biasanya meminilkan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan hukum yang ada Aris Astuti & Nur Fathiyah Nafis (2024). Oleh karena itu, perencanaan pajak atau *tax planning* menjadi bagian dari rencacna penting dan dimanfaatkan agar dapat menekan biaya pajak.

Perencanaan pajak atau *tax planning* adalah suatu hal yang di buat agar mengurangi kewajiban perpajakan yang nantinya dibayarkan melalui pemanfaatan peraturan pemerintah aji & Atun (2019). *tax planning* dilakukan agar dapat menaikan nilai perusahaan hal ini biasanya dilakukan oleh pihak management, dimana manajer meminimalisirkan pembayaran pajak dengan perencaaan sehingga beban pajak yang dibayarkan akan berkurang, ketika beban pajak berkurang, laba akan naik sehingga nilai perusahaanpun pun naik. Kenaikan nilai perusahaan di pasar tentunya menjadi faktor yang menarik bagi investor dalam berinvestasi. Hal ini tentunya juga dengan begitu kenaikan *firm value* berdampak bagi semua pemangku kepentingan. Nilai perusahaan sendiri adalah suatu konsep penting bagi pemangku kepentingan karena dapat dipakai oleh investor sebagai acuan pasar untuk menilai performa perusahaann dalam Astuti & Herawati (2022).

Tidak hanya kenaikan nilai perusahaan, Penurunan nilai perusahaan pun sering kali dikaitkan dengan ketidakmampuan dalam melakukan perencanaan pajak yang efektif. Sebagai contoh PT Adaro Energy Indonesia Tbk mencatat penurunan laba sebesar 34,16% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan dampak dari pengelolaan pajak dan biaya

operasional yang kurang optimal yang pada akhirnya berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di mata investor maupun pasar. Fenomena ini menekankan pentingnya perencanaan pajak yang strategis untuk menjaga stabilitas keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kasus ini menggambarkan bagaimana perencanaan pajak yang tidak tepat dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sehingga menjadi alasan penting bagi manajemen untuk fokus pada strategi perencanaan pajak yang lebih baik guna mengoptimalkan laba dan *firm value*.

Penelitian terkait “*tax planning* terhadap nilai perusahaan” telah banyak di kaji, salah satunya oleh Astuti & Herawati (2022) dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan: dampak moderasi dewan komisaris” dimana *tax planning* memiliki dampak negatif pada *firm value*, dengan metode yang diterapkan dalam studi ini menggunakan regresi data panel dengan penerapan Uji Chow untuk memilih antara metode *commont effect* dan *fix assets*. lalu penelitian oleh Saputra (2021) berjudul “pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh transparansi perusahaan” ada beberapa hasil dari penelitian ini dan salah satunya adalah *tax planning* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan pada *firm value*. Studi-studi sebelumnya menjadi pemicu tercipta penelitian ini tetapi terdapat perbedaan mendasar pada kedua penelitian terdahulu ialah keduanya memiliki variabel moderasi. Untuk studi ini hanya mengukur nilai perusahaan yang dihitung menggunakan *price to book value* untuk mengetahui seberapa besar nilai pasar suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya.

Studi ini tentunya akan menggunakan data-data yang lebih baru dan relevan yang mencerminkan kondisi perencanaan pajak yang diterapkan oleh “perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 sampai 2023” dengan sampel yang diambil menggunakan perangkat lunak SnP IQ Pro. Selain itu studi ini juga menggunakan *price to book value* rumus dari pada *firm value* atau variabel dependennya, dimana penelitian ini dapat memberikan indikasi apakah perusahaan diperdagangkan di atas atau di bawah nilai aset riilnya, yang penting untuk memahami apakah strategi perencanaan pajak mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai aset perusahaan pada penelitian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1.2.1 Dari latar belakang yang telah disusun maka rumusan masalah dalam studi ini yaitu apakah *tax planning* mempengaruhi nilai perusahaan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1.3.1 Dari rumusan masalah pada bagian sebelumnya maka studi ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai “pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan yang telah ada maka berikut adalah manfaat studi ini, yaitu:

- 1) Bagi penulis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru, pemahaman dalam mengambil ide penelitian dan membangun struktur metodologi yang baik dan benar.

- 2) Bagi peneliti lanjutan : studi ini dapat menyediakan basis data dan analisis yang dapat digunakan oleh penelitian lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait *tax planning* dan nilai perusahaan serta peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam dimasa mendatang
- 3) Bagi praktisi dan akademisi : penelitian ini membantu manajemen, konsultan pajak, investor dan analisis laporan keuangan dalam mengambil keputusan strategis, mengoptimalkan praktik perpajakan, memahami dampak *tax planning* terhadap nilai perusahaan, serta mengurangi resiko pajak sementara itu bagi akademisi, penelitian ini memperkaya literatur ilmiah, menjadi dasar bagi studi lanjutan, meningkatkan pemahaman mengenai strategi *tax planning* dan menyediakan data empiris untuk mengujij atau mengemabangkan teori baru terkait perpajakan dan valuasi perusahaan.
- 4) Bagi kebijakan Perusahaan : dapat membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi *tax planning*, sehingga dapat Menyusun kebijakan internal yang lebih efisien dan menguntungkan dan mendorong Perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan perpajakan Perusahaan berdasarkan penelitian ini
- 5) Bagi ekonomi dan sosial: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kepatuhan terhadap undang – undang perencanaan pajak yang dapat menekan nilai perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan public dan juga membantu menciptakan iklim investasi yang lebih sehat dan kompetitif di Indonesia

## **1.5 Batasan Masalah**

Terdapat beberapa batasan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

- 1.5.1 Penelitian ini hanya berfokus pada sektor manufaktur secara keseluruhan
- 1.5.2 Jangka waktu penelitian yang cenderung pendek
- 1.5.3 Tidak adanya penggunaan variabel tambahan seperti variabel moderasi

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Studi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini adalah bab pertama yang akan berisi pembahasan mengenai latar belakang penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan batasan – batasan masalah dalam penelitian ini serta sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini adalah bab kedua yang berisi konsep teori yang diangkat sesuai dengan ruang lingkup yang dibahas, mengenai grand theory yang bersangkutan dengan penelitian serta konsep dan pandangan yang berkaitan yang mendukung analisis penelitian ini serta pengembangan hipotesis dan acuan akademik atau penelitian – penelitian pada tahun-tahun sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi observasi penelitian, objek penelitian, variabel-variabel yang dipilih dan dijelaskan, metode yang digunakan untuk penelitian, perancangan model empiris serta informasi pengujian mulai dari statistik deskriptif sampai dengan melakukan uji hipotesis

#### Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian menggunakan Stata 17 yaitu menguji variabel-variabel yang telah di observasi dan erta juga menjelaskan hasil pengujian hipotesis apakah hipotesis diterima atau ditolak.

#### Bab V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian dimana berisi kesimpulan atas seluruh penelitian yang dilakukan dari bab 1 sampai bab 4 secara singkat dengan memperlihatkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran

